

# **PANDUAN PRAKTIS RUQYAH**

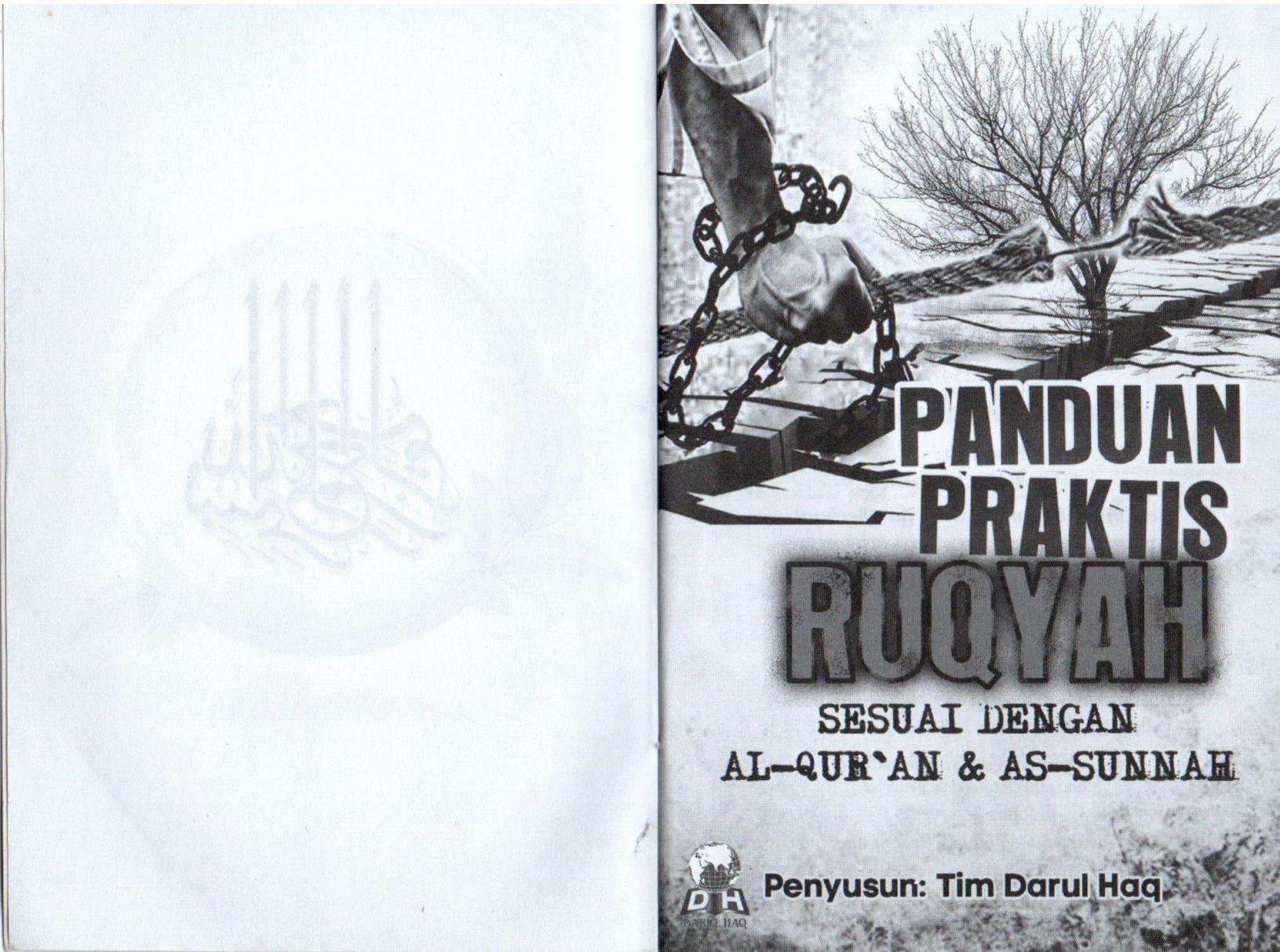
**SESUAI DENGAN  
AL-QUR'AN & AS-SUNNAH**



**Penyusun: Tim Darul Haq**

NUHA . SHALIHAH





# PANDUAN PRAKTIS RUQYAH

Sesuai dengan al-Qur'an & as-Sunnah

Penyusun:

Tim Darul Haq

I S B N :

978-979-1254-76-2

SERIAL BUKU DH KE-261

Penerbit:

DARUL HAQ, Jakarta

*Berilmu Sebelum Berucap dan Berbuat*

Telp. (021) 84999585 / Faks. (021) 84999530  
[www.darulhaq.com](http://www.darulhaq.com) / email: [info@darulhaq.com](mailto:info@darulhaq.com)

Cetakan V, Sya'ban 1434 H. (06. 2013 M.)

Cetakan VI, Syawal 1435 H. (08. 2014 M.)

Cetakan VII, Syawal 1436H. (08. 2015 M.)

Cetakan VIII, R. Tsani 1437 H. (02. 2016 M.)

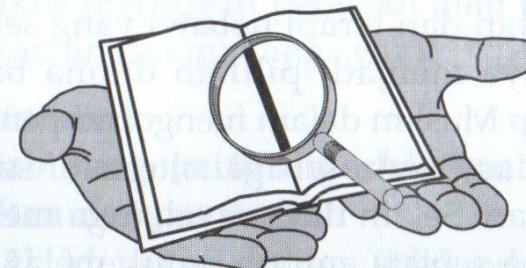
Cetakan IX, Ramadhan 1438 H. (06. 2017 M.)

*Dilarang memperbanyak isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari penerbit*

All Right Reserved®

*Hak penyusunan dilindungi undang-undang*

Panduan Ruqyah



# PANDUAN R U Q Y A H

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ، وَنَسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ،  
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،  
فَمَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا  
هَادِي لَهُ، وَأَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ  
مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

﴿يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَتَقْرَأُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَائِهِ، وَلَا مَوْتٌ﴾

إِلَّا وَأَنْتُمُ مُسْلِمُونَ ﴾ أَمَّا بَعْدُ:

Ruqyah merupakan cara Pengobatan dan terapi nabawi yang seharusnya menjadi pilihan utama bagi setiap Muslim dalam mengobati penyakit, dan bukan sebagai alternatif sampingan. Selain itu, ruqyah juga merupakan senjata ampuh untuk melawan dan mengusir setan dan segala keburukan yang ditimbulkannya. Sebagai ikhtiar penyembuhan, ruqyah merupakan kebutuhan sangat urgen yang tidak boleh diremehkan.

Perlu tetap disadari bahwa ruqyah pada hakikatnya adalah doa kepada Allah. Maka ruqyah dapat dilakukan oleh setiap Muslim, tidak hanya tukang ruqyah. Justru menjadikan praktik meruqyah sebagai profesi, dipermasalahkan oleh sebagian ulama. Kalau demikian, maka ruqyah merupakan satu keharusan yang mesti diketahui oleh setiap Muslim.

Berikut kami haturkan panduan praktis meruqyah penyakit atau karsukan jin (setan) yang syar'i:

**Pertama:**

**Adab yang perlu diperhatikan berkaitan dengan ruqyah**

1]. Meyakini bahwa tidak ada kesembuhan kecuali dari Allah ﷺ, dan ruqyah hanyalah salah satu sebab kesembuhan yang dapat diusahakan oleh seorang hamba. Perhatikan ketika Rasulullah ﷺ mengatakan dalam doa beliau,

لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ.

"Tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dariMu." (Muttafaq Alaih).

2]. Ikhlas dan menghadapkan diri kepada Allah tatkala meruqyah. Allah ﷺ berfirman,

وَمَا أَمْرَوْنَا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخَلِّصِينَ لِهِ الَّذِينَ حَنَفُوا

"Dan mereka tidak diperintahkan ke-

cuali supaya menyembah Allah sebagai orang-orang yang mengikhlaskan Agama (ketaatan dan ibadah) hanya untukNya dan menjadi orang-orang yang hanif (bersih dari syirik)." (Al-Bayyinah: 5).

3]. Ruqyah tidak boleh dengan doa, bacaan, media atau apa pun yang mengandung syirik. Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا بَأْسَ بِالرُّثْقَى مَا لَمْ يَكُنْ فِيهِ شَرٌّ.

"Tidak apa-apa melakukan ruqyah selama tidak mengandung kesyirikan."<sup>1</sup>

4]. Ruqyah yang disyariatkan adalah dengan:

- Kalamullah (al-Qur`an).
- Nama-nama dan Sifat-sifatNya.
- Doa-doa yang dicontohkan oleh Nabi ﷺ dalam Sunnah yang shahih.
- Doa atau ruqyah dengan bahasa Arab atau bahasa lainnya yang dapat di-

<sup>1</sup> HR. Muslim, no. 2200.

pahami.

5]. Menghayati makna yang terkandung dalam ayat al-Qur`an atau doa yang sedang dibaca.

#### Kedua:

### Beberapa Tata Cara Ruqyah yang Perlu Dikuasai Seorang Muslim

Semua penyakit pada dasarnya dapat diterapi dengan ruqyah;

1]. Seseorang yang merasakan sakit di badannya dapat meruqyah dirinya sebagai berikut:

- Letakkan tangan Anda pada bagian badan yang Anda rasakan sakit lalu ucapkan,

بِسْمِ اللَّهِ، بِسْمِ اللَّهِ، بِسْمِ اللَّهِ

"Dengan Nama Allah, dengan Nama Allah, dengan Nama Allah,"

dan ucapan setelah itu sebanyak 7x,

أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأَحَادِرُ.

"Aku berlindung kepada Allah dan KuasaNya, dari keburukan apa yang aku rasakan dan aku takutkan."<sup>2</sup>

2]. Orang yang menjenguk orang yang sedang sakit dapat membacakan (meruqyahnya), dengan mengucapkan, sebanyak 7x,

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ، رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، أَنْ يُشْفِيكَ.

"Aku memohon kepada Allah Yang Mahaagung, Rabb Arasy yang agung, agar Dia menyembuhkanmu."<sup>3</sup>

3]. Meruqyah bagian anggota badan yang dipatok atau disengat binatang berbisa, yaitu dengan membaca Surat al-Fatiyah, kemudian meludahi tempat yang tersengat.<sup>4</sup>

4]. Meruqyah bekas luka atau tusukan, yaitu dengan meludahi ujung

<sup>2</sup> Ini didasari oleh hadits Muslim, no. 2202.

<sup>3</sup> HR. at-Tirmidzi, no. 2083; Abu Dawud no. 3106; dan dishahihkan oleh al-Albani.

<sup>4</sup> Berdasarkan hadits riwayat al-Bukhari no. 2156 dan 5404.

telunjuk lalu meletakkannya di tanah kemudian mengusapkannya pada tempat luka sambil mengucapkan,

بِسْمِ اللَّهِ، تُرْبَةُ أَرْضِنَا، بِرِيقَةٍ بَعْضِنَا، يُشْفِي سَقِيمَنَا بِإِذْنِ رَبِّنَا.

"Dengan menyebut Nama Allah; (Ini) adalah tanah bumi kami, (dan) dengan ludah sebagian kami, orang yang sakit di antara kami akan disembuhkan (Allah), dengan izin Rabb kami."<sup>5</sup>

5]. Meruqyah orang yang kesurupan, atau kerasukan jin jahat, terkena sihir (santet) dan hal-hal sejenis. Ini dapat dilakukan dengan:

**Pertama:** Menumbuk tujuh lembar daun bidara hijau dengan batu atau sejenisnya, kemudian dimasukkan ke dalam air sebanyak cukup untuk mandi. Kemudian dibacakan padanya,

<sup>5</sup> Ini berdasarkan hadits Muttafaq Alaih.

أَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيمِ.

"Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk."

﴿اللّٰهُ لَا إِلٰهَ إِلٰهُ هُوَ الْحٰقُ الْقَيُومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ  
وَلَا نَوْمٌ لَّهُ مَا فِي السَّمَاوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا أَلَّذِي  
يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلٰهٌ بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا  
خَلْفُهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلٰهٌ بِمَا شَاءَ  
وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوٰتِ وَالْأَرْضِ وَلَا يَئُودُهُ حَفْظُهُمَا  
وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ﴾

"Allah tidak ada ilah yang berhak disembah melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. KepunyaanNya apa yang di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izinNya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka

tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendakiNya. Kur-si Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Mahatinggi lagi Maha-besar." (Al-Baqarah: 255)

﴿وَأَوْحَيْنَا إِلَى مُوسَى أَنَّ أَلِقْ عَصَاكِ فَإِذَا هِيَ تَلَقَّفُ مَا يَأْفِكُونَ ﴿١١٧﴾ فَوَقَعَ الْحُقُوقُ وَبَطَّلَ مَا كَانُوا  
يَعْمَلُونَ ﴿١١٨﴾ فَغُلِبُواْ هُنَالِكَ وَأَنْقَلَبُواْ صَغِيرِينَ ﴿١١٩﴾  
وَأَلِقُ الْسَّحْرَةُ سَجِيدِينَ ﴿١٢٠﴾ قَالُواْ إِنَّا بِرِّ الْعَالَمِينَ  
﴿١٢١﴾ رَبِّ مُوسَى وَهُنَرُونَ﴾

"Dan Kami wahyukan kepada Musa, 'Lemparkanlah tongkatmu!' Maka seko-nyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan. Karena itu nya-talah yang benar dan batallah yang selalu mereka kerjakan. Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina. Dan ahli-ahli sihir itu serta

merta meniarapkan diri dengan bersujud. Mereka berkata, 'Kami beriman kepada Rabb semesta alam, (yaitu) Rabb Musa dan Harun'." (Al-A'raf: 177-122)

﴿ وَقَالَ فِرْعَوْنُ أَتَتُونِي بِكُلِّ سَحْرٍ عَلَيْمٍ ٧٩ ﴾  
 ﴿ السَّحَرُ قَالَ لَهُمْ مُوسَى أَلْقُوا مَا أَنْتُمْ مُلْقُوتُ ٨٠ ﴾  
 ﴿ فَلَمَّا أَلْقَوْا قَالَ مُوسَى مَا جِئْتُمْ بِهِ السَّحْرُ إِنَّ اللَّهَ سَيَبْطِلُهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ ٨١ ﴾  
 ﴿ اللَّهُ الْحَقُّ يَكْلِمُهُ، وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ ٨٢ ﴾

"Fir'aun berkata (kepada pemuka kaumnya), 'Datangkanlah kepadaku semua ahli ahli sihir yang pandai!' Maka tatkala ahli ahli sihir itu datang, Musa berkata kepada mereka, 'Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan'. Maka setelah mereka lemparkan, Musa berkata kepada mereka, 'Apa yang kamu lakukan itu, itulah yang sihir, sesungguhnya Allah akan menampakkan ketidak benarannya'. Sesungguhnya

Allah tidak akan membiarkan terus berlangsungnya pekerjaan orang-orang yang membuat kerusakan. Dan Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukai(nya)." (Yunus: 79-82).

﴿ قَالُوا يَمْوَسَى إِمَّا أَنْ تُقْرِنَ وَإِمَّا أَنْ تَكُونَ أَوَّلَ مَنَ الْقَوَى ٦٥ ﴾  
 ﴿ قَالَ بَلَ الْقَوَى إِذَا حِبَاهُمْ وَعَصَيْهِمْ يُخْيِلُ إِلَيْهِ مِنْ سَحْرِهِمْ أَنَّهَا تَسْعَى ٦٦ ﴾  
 ﴿ فَأَوْجَسَ فِي نَفْسِهِ خِيفَةً مُوسَى ٦٧ ﴾  
 ﴿ قُلْنَا لَا تَخَفْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعْلَى ٦٨ ﴾  
 ﴿ وَأَلَقَ مَا فِي يَمِينِكَ نَلَقَ مَا صَنَعْتُمْ إِنَّمَا صَنَعُوكُمْ سَحْرٌ وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَقَى ٦٩ ﴾  
 ﴿ فَالْقَوَى السَّحَرَةُ سُجِّدًا قَالُوا إِنَّا بِرَبِّ هَرُونَ وَمُوسَى ٧٠ ﴾

"(Setelah mereka berkumpul) mereka berkata, 'Hai Musa (pilihlah), apakah kamu yang melemparkan (dahulu) atau kamikah orang yang mula-mula melemparkan?'

Musa berkata, 'Silakan kamu sekalian melemparkan'. Maka tiba-tiba tali-tali dan tongkat-tongkat mereka, terbayang kepada Musa seakan-akan ia merayap cepat lantaran sihir mereka. Maka Musa merasa takut dalam hatinya. Kami berkata, 'Janganlah kamu takut, sesungguhnya kamu lah yang paling unggul (menang). Dan lemparkanlah apa yang ada di tangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang'. Lalu tukang-tukang sihir itu tersungkur dengan bersujud, seraya berkata, 'Kami telah percaya kepada Rabb Harun dan Musa!.' (Thaha: 65-70).

قُلْ يَأَيُّهَا الْكَفِرُونَ ۝ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ  
وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا  
أَعْبُدُ ۝

عَبَدْتُمْ ۝ وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ لَكُمْ  
دِينُكُمْ وَلِي دِينِ ۝

"Katakanlah, 'Hai orang-orang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, dan kamu bukan penyembah Ilah yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Ilah yang aku sembah. Untuk mulah agamamu dan untukkulah agama ku'." (Al-Kafirun)

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ أَللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ  
يَكُنْ لِّهِ إِلَهٌ مُّكَفَّرٌ ۝ وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ كُفُورًا  
أَحَدٌ ۝

"Katakanlah, 'Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Ilah yang bergantung kepadaNya segala urusan. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan

Dia'." (Al-Ikhlas).

﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۚ ۱ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۚ ۲ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۚ ۳ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ ۚ ۴ فِي الْعُقَدِ ۚ ۵ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۚ ۶ ﴾

"Katakanlah, 'Aku berlindung kepada Rabb Yang Menguasai Shubuh, dari kejahatan makhlukNya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus ke buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki'." (Al-Falaq).

﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۚ ۱ مَلِكِ النَّاسِ ۚ ۲ إِلَهِ النَّاسِ ۚ ۳ مِنْ شَرِّ الْوَسَّاِسِ الْخَنَّاسِ ۔ ۴ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ۖ ۵ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۖ ۶ ﴾

"Katakanlah, 'Aku berlindung kepada Rabb manusia, Raja manusia, Sembahan

manusia, dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia'." (An-Nas).

Usai membaca ayat-ayat tersebut, orang yang diruqyah diberikan minum darinya, sebanyak 3x, dan dimandikan dengan air yang tersisa; *insya Allah* penyakitnya akan segera hilang dengan izin Allah.

Jika dirasa perlu untuk mengulangi, dua kali atau lebih, maka itu tidak apa-apa, sampai penyakitnya hilang secara total.

**Kedua:** Membaca

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

"Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۚ ۱ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ

الْقَلِيلَ ﴿١﴾ الْرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٢﴾ مَلِكُ يَوْمٍ  
 الَّذِينَ ﴿٣﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ سَتَعْبَدُ  
 أَهْدَيْنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٤﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ  
 عَلَيْهِمْ غَيْرَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٥﴾

"Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam. Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai Hari Pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat." (Al-Fatihah).

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَقُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذْهُ سَنَةٌ وَلَا  
 نَوْمٌ لَهُ، مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ

عِنْهُ وَلَا يَأْذِنْهُ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا  
 يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ  
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ  
 الْعَظِيمُ ﴿٥٠﴾

"Allah tidak ada ilah yang berhak disembah melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. KepunyaanNya apa yang di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izinNya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendakiNya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Mahatinggi lagi Mahabeser." (Al-Baqarah: 255).

﴿ إِنَّمَا الرَّسُولُ يُبَشِّرُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ وَالْمُؤْمِنُونَ  
كُلُّهُمْ أَمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُنْدِهِ وَرَسُولِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ  
أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا عُفْرَانَكَ  
رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴾٦٥﴾  
وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا أَكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا  
تُؤَاخِذنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ  
عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا  
رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَأَعْفُ عَنَّا  
وَأَغْفِرْ لَنَا وَأَرْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ  
الْكَافِرِينَ

"Rasul telah beriman kepada al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Rabbnya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya dan Rasul-rasulNya. (Mereka mengatakan), 'Kami tidak membeda-bedakan antara seorang

pun (dengan yang lain) dari Rasul-rasul-Nya' dan mereka mengatakan, 'Kami dengar dan kami taat'. (Mereka berdoa), 'Ampunilah kami ya Rabb kami dan kepada Engkau-lah tempat kembali'. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. dia mendapat pahala (dari kebijakan) yang diusahakannya dan mendapat siksa (dari kejahanatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa), 'Ya Rabb kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Rabb kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Rabb kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkau-lah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir'." (Al-Baqarah: 285-286).

Kemudian membaca Surat al-Ikhlas, al-Falaq, dan an-Nas; 3x atau lebih, disertai meniup dan mengusap-usapkan tangan kanan pada yang sakit.

Selain ayat-ayat di atas terdapat banyak doa dan bacaan yang disebutkan dalam banyak hadits shahih yang dapat Anda pilih untuk meruqyah, atau ditambahkan kepada ayat-ayat al-Qur'an di atas. Namun di sini perlu tetap diingat bahwa semua ayat al-Qur'an pada dasarnya dapat digunakan untuk meruqyah. Doa-doa dalam as-Sunnah yang dimaksud antara lain:

[1]. Mengucapkan sebanyak 7x,

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، أَنْ يُشْفِيَكَ.

"Aku memohon kepada Allah yang Mahaagung, Rabb Arasy yang agung, agar Dia menyembuhkanmu."<sup>6</sup>

<sup>6</sup> HR. at-Tirimidzi, no. 2083; Abu Dawud, no. 3106: dan dishahihkan oleh al-Albani.

[2].

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ، اذْهِبْ الْبَأْسَ، اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي، لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ، شِفَاءً لَا يُغَادِرْ سَقَمًا.

"Ya Allah, Rabb manusia, hilangkanlah lara ini, sembuhkanlah, Engkau adalah Yang Maha Menyembuhkan, tiada kesembuhan kecuali kesembuhan dariMu, dengan kesembuhan yang tiada menyisakan sakit sedikit pun." (Muttafaq Alaih).

[3].

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَةٍ.

"Aku berlindung dengan Kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari segala setan, binatang berbisa, dan dari setiap mata penuh kedengkian yang menimpaikan keburukan (penyakit)."<sup>7</sup>

<sup>7</sup> HR. al-Bukhari, no. 3371.

[4].

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.

"Aku berlindung dengan Kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari keburukan apa yang diciptakanNya."<sup>8</sup>

[5].

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ غَضَبِهِ، وَعَقَابِهِ،  
وَشَرِّ عِبَادِهِ، وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ، وَأَنْ  
يَخْسُرُونِ.

"Aku berlindung dengan Kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari murka dan siksaNya, dari kejahatan hamba-hamba-Nya, dari bisikan setan, dan dari kehadiran setan."<sup>9</sup>

[6].

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ الَّتِي لَا يُجَاوِزُهُنَّ  
بَرٌّ وَلَا فَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَدَرَأَ وَبَرَأَ، وَمِنْ

شَرٍّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَعْرُجُ فِيهَا،  
وَمِنْ شَرِّ مَا ذَرَأَ فِي الْأَرْضِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ  
مِنْهَا، وَمِنْ شَرِّ فَتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ  
طَارِقٍ إِلَّا طَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَا رَحْمَنُ.

"Aku berlindung dengan Kalimat-kalimat Allah yang sempurna, yang tidak bisa dilampaui oleh orang baik maupun orang jahat, dari kejahatan segala yang Dia ciptakan, dari kejahatan apa yang turun dari langit, dan dari kejahatan apa yang naik kepadanya, dari kejahatan apa yang Dia ciptakan di bumi, dan dari kejahatan apa yang keluar darinya, dari kejahatan fitnah malam dan siang, dan dari kejahatan apa yang datang pada malam hari, kecuali yang datang dengan kebaikan; wahai Yang Maha Pemurah."<sup>10</sup>

[7].

<sup>8</sup> HR. Muslim, no. 2708.

<sup>9</sup> HR. at-Tirmidzi, no. 3528, dan dihasankan oleh al-Albani.

<sup>10</sup> HR. Ahmad, no. 15035, dan dishahihkan oleh al-Albani dalam *ash-Shahihah*, no. 840.

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ، وَرَبَّ الْأَرْضِ، وَرَبَّ  
الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، فَالِّقِ الْحَبِّ  
وَالنَّوْى، وَمُنْزَلُ التُّورَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْفُرْقَانِ،  
أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ، أَنْتَ أَخْدُونَا صِيتَهِ،  
اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ  
فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ  
شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ.

"Ya Allah, Rabb langit dan Rabb bumi serta Rabb Arasy yang agung, Rabb kami dan Rabb segala sesuatu, yang menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan, yang menurunkan Taurat, Injil, dan al-Qur'an; aku berlindung kepadaMu dari kejahatan segala sesuatu, Engkau-lah yang memegang ubun-ubunnya. Ya Allah, Engkau-lah yang Pertama yang tidak ada sesuatu pun sebelumMu, Engkau-lah yang terakhir yang tidak ada sesuatu pun sesudahmu, Engkau-lah yang Zhahir, tidak ada

sesuatu pun yang lebih zhahir dariMu, dan Engkau-lah yang Batin, tidak ada sesuatu pun yang menghalangiMu untuk diketahui oleh makhlukMu."<sup>11</sup>

[8].

بِاسْمِ اللَّهِ أَرْقِينَكَ، مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِنَكَ، مِنْ شَرِّ  
كُلِّ نَفْسٍ أَوْ عَيْنٍ حَاسِدٍ، اللَّهُ يَسْفِينَكَ، بِاسْمِ اللَّهِ  
أَرْقِينَكَ.

"Dengan menyebut Nama Allah aku meruqyahmu, dari segala sesuatu yang mengganggumu, dari kejahatan setiap jiwa atau mata yang dengki, Allah yang menyembuhkanmu, dengan menyebut Nama Allah aku meruqyahmu."<sup>12</sup>

[9].

بِاسْمِ اللَّهِ يُرِينَكَ، وَمِنْ كُلِّ دَاءٍ يَسْفِينَكَ، وَمِنْ شَرِّ  
حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ وَشَرِّ كُلِّ ذِي عَيْنٍ.

"Dengan menyebut Nama Allah, semoga

<sup>11</sup> HR. Muslim, no. 2713.

<sup>12</sup> HR. Muslim, no. 2186.

*Dia menyehatkanmu, dan menyembuhkanmu dari segala penyakit, dari kejahatan pendengki apabila ia mendengki, dan dari kejahatan setiap yang memiliki mata jahat.<sup>13</sup> [10].*

بِسْمِ اللَّهِ أَرْقَيْنَكَ، مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِنَكَ، مِنْ حَسَدٍ حَاسِدٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ، اللَّهُ يَشْفِئُكَ.

"Dengan menyebut Nama Allah aku meruqyahmu, dari segala sesuatu yang mengganggumu; dari kedengkian orang yang dengki, dan dari segala mata jahat, Allah yang menyembuhkanmu."<sup>14</sup>

<sup>13</sup> (HR. Muslim, no. 2185).

<sup>14</sup> HR. Ibnu Majah, no. 3527, dan dihasangkan oleh al-Albani.

### Catatan:

Ketika seseorang meruqyah, tentu tidak perlu membaca terjemahnya. Terjemah dicantumkan di sini adalah untuk membantu kaum Muslimin agar dapat memahami dan kemudian menghayati makna-makna dari yang dibacanya tersebut. Dan apa yang kami tuliskan dalam panduan praktis ini tentu saja tidak sebatas ini yang ada dari tata cara dan rincian ruqyah yang disyariatkan. Ini hanya diharapkan sebagai acuan paling sederhana dari apa yang kami anggap sebagai hal yang paling dibutuhkan oleh setiap Muslim.

Harapannya bahwa dengan adanya bantuan ini akan berminat bagi kaum Muslimin, baik yang berprofesi sebagai imam maupun bukan bagi semua pihak yang terlibat dalam penyusunannya, terutama para ulama yang buku-bukunya kandungan rujukan.



Lah mengeluhnya, dan merindukan  
kannya dari segala perjalanan, dan  
setiap gerakan yang dilakukan pasti ber-  
harapkan agar seluruh orang di sekitarnya  
dilepas dari ibrahimiyah risalah. T  
entu ini membuat manusia itu selalu  
berada dalam keadaan takut dan  
cemas yang berlebihan. Maka sistem tawad  
ul wadah yang dikenakan diatasnya pun  
maka ini adalah penyebab utama terjadinya  
penyakit dan juga infeksi dengan debit air  
tinggi yang berakibat pada kenaikan  
tekanan darah, penyakit jantung, dan  
kejadian berbagai penyakit lainnya. K  
emudian yang paling parah adalah  
ketidakpuasan dirinya yang berakibat pada  
kebutuhan hidup yang tidak terpenuhi.



## PENUTUP

**T**entu yang paling baik adalah melindungi diri sebelum tersentuh oleh gangguan setan, yaitu dengan senantiasa mendekatkan diri kepada Allah, banyak membaca al-Qur'an, membaca dzikir pagi dan sore secara rutin dan lain sebagainya. Dan di akhir risalah kecil ini, kami berdoa kepada Allah agar berkenan melindungi kita semua dari segala gangguan setan yang terkutuk, dan menjadikan panduan ini bermanfaat bagi kaum Muslimin. Dan semoga Allah memberikan balasan baik bagi semua pihak yang terlibat dalam penyusunannya, terutama para masyayikh yang buku-bukunya kami jadikan rujukan.

Akhir doa kita adalah bahwasanya segala puji hanyalah bagi Allah Rabbul Alamin.

## **REFERENSI**

1. *Ad-Du'a` wa Yalihi al-'Ilaj bi ar-Ruqa min al-Kitab wa as-Sunnah*, karya Syaikh Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahthani.
  2. *Ash-Shahih al-Burhan fima Yathrud asy-Syaithan fi Dhau` al-Kitab wa as-Sunnah ash-Shahihah*, karya Ali bin Muhammad bin Mahdi al-Qarni.
  3. *Audhah al-Bayan fi 'Ilaj al-Mass wa as-Sihr wa Idza` al-Jan*, karya Thal'at bin Fu`ad al-Hulwani.
  4. Dan lainnya.







# PANDUAN PRAKTIS **RUQYAH**

*P*erlu tetap disadari bahwa ruqyah pada hakikatnya adalah doa kepada Allah. Maka ruqyah dapat dilakukan oleh setiap Muslim, tidak hanya tukang ruqyah. Justru menjadikan praktik meruqyah sebagai profesi, di permasalkan oleh sebagian ulama. Kalau demikian, maka ruqyah merupakan satu keharusan yang mesti diketahui oleh setiap Muslim.

ISBN 978-979-1254-76-2



9 789791 254762